ISSN 1979-4835

PENGARUH KOMPETENSI, PROFESIONALISME DAN ORIENTASI ETIKA TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT INTERNAL (STUDI KASUS DI PT. UNILON TEXTILE INDUSTRIES)

Dr. Fitriana, SE., M.Si., Ak., CA[1], Dr. Hj. Demsi Minar SE., M.Si., Ak., CA[2], Lesa Andrianti, SE[3]
[1,2] Dosen Pascasarjana Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
[3] Alumni FE Program Studi Akuntansi Jenjang Program S1 Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
Email : fitrianadachlan64@gmail.com

ABSTRACT

Good financial reporting is financial reporting that matches the objectives of the reporting. The auditor must have several indicators such as knowledge and skills, good communication, adequate education, thoroughness, and objective or ideally an auditor must be professional in his work. Internal audit activities provide assurance that the internal control carried out by the company is sufficient to minimize the risk and ensure that the company's operational activities are carried out effectively and efficiently, and ensure that the goals and objectives of the company have been achieved. Intenal audit activities that are carried out effectively will be valuable to management. This study aims to determine the effect of competence, professionalism and ethical orientation on the quality of internal audit results. This study uses quantitative approaches. The source of this research data is primary data by collecting data using a questionnaire. The sample of this study were 61 people using saturated sampling techniques. Data analysis of this study uses multiple regression analysis. The results of this study found that Competence, Professional Ability and Ethical Orientation had a significant effect on the Quality of Internal Audit Results. The coefficient of determination is 0.875, meaning that the influence of Competency, Professional Ability and Ethical Orientation simultaneously with Internal Audit Quality is 87.5%, while the remaining 12.5% is the influence of other variables not observed.

Keywords: Competence, Professionalism, Ethical Orientation, Quality of Internal Audit Results

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar bebas di akhir 2015 dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asian (MEA) merupakan babak awal bagi Indonesia untuk mengembangkan berbagai kualitas perekonomian di kawasan Asia Tenggara, satu sisi menjadi kesempatan yang baik untuk menunjukkan kualitas dan kuantitas produk dan sumber daya manusia (SDM) Indonesia kepada negara-negara lain dengan terbuka, tetapi pada sisi yang lain dapat menjadi boomerang untuk Indonesia apabila tidak dapat memanfaatkannya dengan baik.

Perdagangan bebas mampu meningkatkan ekspor akan tetapi juga harus waspada akan resiko kompetisi (*competition risk*) yang muncul dengan banyaknya barang impor ke Indonesia yang akan mengancam industri lokal dalam bersaing dengan produk-produk luar negeri yang jauh lebih berkualitas, resiko persaingan mendorong perusahaan harus lebih cermat mempertahankan produk dengan harga yang lebih bersaing dengan produk-produk luar negeri. Disitulah peran Auditor Internal harus lebih tajam dalam mencari celah untuk efesiensi perusahaan, melaporkan hasil kerjanya dengan lebih cepat dan akurat agar Manajemen tidak

salah dalam mengambil keputusan, sehingga produk dapat bersaing baik dari harga maupun kualitas dipasar lokal maupun ekspor.

Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelaporan tersebut. Selain itu karakteristik kualitatif atas pelaporan keuangan yang baik telah ditetapkan dalam SFAC (*Statements of Financial Accounting Concepts*) No. 8.

"Pelaporan keuangan yang baik mencakup pelaporan yang relevan (*relevance*) dan terpercaya (*faithfullre presentation*). Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manager dalam pengelolaan perusahaan. Manager akan termotivasi untuk mengelola perusahaan lebih baik jika informasi dalam pelaporan keuangan memiliki kualitas yang lebih baik (Lowenstein, 2013).

Auditor harus memiliki beberapa indikator seperti pengetahuan dan kecakapan, komunikasi yang baik, pendidikan yang cukup, ketelitian, dan objektif atau secara ideal seorang auditor harus profesional terhadap pekerjaannya. Dari indikator-indikator diatas, tidak semua auditor secara sempurna dapat memiliki kemampuan mengaudit yang akibatnya akan menurunkan kualitas dari hasil audit dan ini terbukti dengan masih banyaknya praktik korupsi (Sukrisno, 2012). Audit Internal sebagai bagian dari perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas internal perusahaan yang bertugas mengawal jalannya operasional dan memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen untuk melakukan perbaikan mencapai kegiatan yang efektif, efisien dan ekonomis (Safuan : 2017), Audit Internal adalah bagian dari organisasi. Tujuan aktivitasnya ditentukan oleh standar profesi audit internal, dewan dan manajemen, yang dilakukan oleh orang professional yang memiliki pemahaman mendalam mengenai budaya kerja, sistem dan kegiatan operasional perusahaan. Aktivitas audit internal memberikan jaminan bahwa pengendalian internal yang dijalankan perusahaan telah cukup memadai untuk memperkecil adanya resiko dan menjamin bahwa kegiatan operasional perusahaan telah berjalan dengan efektif dan efisien, serta memastikan bahwa sasaran dan tujuan perusahaan telah tercapai. Aktivitas audit intenal yang dijalankan secara efektif akan menjadi sesuatu yang berharga bagi manajemen. Objektifitas, keahlian dan pengetahuan yang dimikili oleh seorang auditor internal yang kompeten akan dapat secara signifikan memberi nilai tambah bagi pengendalian internal perusahaan. (Herry : 2010).

Fenomena yang terjadi pada PT. Unilon Textile Industries adalah laporan hasil audit tidak sesuai dengan keadaan dilapangan tidak tepat waktu sehingga manajemen tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat. Auditor internal pada PT. Unilon Textile Industries terkadang masih melakukan kesalahan dalam

mengaudit laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya auditor internal mengikuti program-program pelatihan yang diadakan oleh perusahaan guna melatih dan meningkatkan kualitas kinerja auditor internal yang profesional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono).

Sumber Data yang digunakan peneliti untuk menganalisis dan melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner kepada 61 Responden yang terdiri dari Direksi (8 orang), Manager (4 Orang), Kepala Divisi (17 Orang) dan Kepala Seksie (32 orang) mengenai:

a. Kompetensi Auditor Internal yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh Direksi, Manager, Kepala Divisi dan Kepala Seksie PT. Unilon Textile Industries.
b. Kemampuan Profesional Auditor Internal yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh Direksi, Manager, Kepala Divisi dan Kepala Seksie PT. Unilon Textile Industries.
c. Orientasi Etika yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh Direksi, Manager, Kepala Divisi dan Kepala Seksie PT. Unilon Textile Industries.
d. Kualitas Hasil Audit yang diperoleh dari kuesioner yang akan diisi oleh Direksi, Manager, Kepala Divisi dan Kepala Seksie PT. Unilon Textile Industries.

Karena populasi relatif kecil maka digunakan sampling jenuh yaitu suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Uji Validitas

Nilai indeks validitas setiap butir pernyataan pada variabel Kompetensi, Kemampuan Profesional, Orientasi Etika dan Kualitas Hasil Audit Internal lebih besar dari 0.252 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur Kompetensi, Kemampuan Profesional, Orientasi Etika dan Kualitas Hasil Audit Internal.

Uji Reliabiltas

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner pada variable Struktur Organisasi dan Kualitas Hasil Audit Internal lebih dari 0.70

hasil ini menunjukkan bahwa butir kuesioner andal untuk mengukur variabel Kompetensi, Kemampuan Profesional, Orientasi Etika dan Kualitas Hasil Audit Internal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 61 Responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yakni sebanyak 69% (n=42) sedangkan karyawan perempuan sebanyak 31% (n=19), data tersebut menunjukkan bahwa karyawan di PT. Unilon Textile Industries lebih didominasi laki-laki dibandingkan perempuan, Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 20%, memiliki pendidikan terakhir Diploma sebanyak 30%, memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 40%, memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 8% dan memiliki pendidikan terakhir S3 sebanyak 2%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas Responden di PT. Unilon Textile Industries sudah menempuh pendidikan lanjut. Responden yang memiliki jurusan Pendidikan Akuntansi sebanyak 18%, jurusan Pendidikan Manajemen sebanyak 10%, jurusan Pendidikan Tekstil sebanyak 49%, jurusan Pendidikan Hukum sebanyak 2% dan jurusan Pendidikan Lainnya sebanyak 21%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas Rseponden di PT. Unilon Textile Industries menempuh pendidikan dengan jurusan Tekstil.

Variabel Kompetensi dengan jumlah item pernyataan sebanyak 6 item dan jumlah responden sebanyak 61 diperoleh total skor sebesar 1374 dengan persentase sebesar 75.1%, berdasarkan hasil perhitungan rentang skor maka diperoleh hasil interpretasi skor tanggapan responden mengenai Kompetensi termasuk dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan auditor PT. Unilon Textile Industries dalam melakukan sebuah tugas dengan kinerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan dinilai Baik.

Variabel Kemampuan Profesional dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 item dan jumlah responden sebanyak 61diperoleh total skor sebesar 2320 dengan persentase sebesar 76.1%, berdasarkan hasil perhitungan rentang skor pada penjelasan sebelumnya maka diperoleh hasil interpretasi skor tanggapan responden mengenai Kemampuan Profesional termasuk dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa auditor PT. Unilon Textile Industries dinilai baik dalam mengekspresikan keahlian dan kemampuan dalam bekerja mencapai tujuan perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh auditor dalam bekerja sangat menjunjung tinggi kode etik profesinya.

Variabel Orientasi Etika dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 item dan jumlah responden sebanyak 61 diperoleh total skor sebesar 4632 dengan persentase sebesar 75.9%, berdasarkan hasil perhitungan rentang skor pada penjelasan sebelumnya maka diperoleh hasil interpretasi skor tanggapan responden mengenai

Orientasi Etika termasuk dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa auditor PT. Unilon Textile Industries memiliki prinsip dan nilai moral yang baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh Auditor selalu memastikan terlebih dahulu bahwa hasil audit tidak pernah secara sengaja merugikan orang lain, dalam tingkat sekecil apapun.

Variabel Kualitas Hasil Audit Internal dengan jumlah item pernyataan sebanyak 7 item dan jumlah responden sebanyak 61 karyawan diperoleh total skor sebesar 1635 dengan persentase sebesar 76.6%, berdasarkan hasil perhitungan rentang skor pada penjelasan sebelumnya maka diperoleh hasil interpretasi skor tanggapan responden mengenai Kualitas Hasil Audit Internal termasuk dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa auditor di PT. Unilon Textile Industries mampu dengan baik dalam menyediakan temuan dan rekomendasi audit yang berguna. Hal tersebut ditunjukkan oleh Internal Audit meminta tanggapan/pendapat kepada auditi atas kesimpulan, temuan dan rekomendasi termasuk tindakan perbaikan yang direncanakan oleh auditi, dari pejabat auditi yang bertanggung jawab.

Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa residu dalam model regresi berdistribusi secara normal. Dengan menggunakan program IBM SPSS 23 diperoleh hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) satu sampel bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal sehingga model memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Multikolinieritas

Model regresi linier berganda yang baik seharusnya terbebas dari masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF. Nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah multikolinearitas, bahwa nilai VIF pada variabel Kompetensi 7.308, variabel Kemampuan Profesional 7.951, dan variabel Orientasi Etika sebesar 7.512.5, ketiga variabel independent tersebut memiliki nilai VIF di bawah batas yang telah ditetapkan yaitu sebesar 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolineritas antar variabel bebas dalam model.

Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik mensyaratkan terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu

ZPRED dengan nilai residualnya (SRESID), bahwa dalam model tidak terdapat heterokedastisitas karena pada gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menandakan bahwa dalam model, variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama atau konstan. Sehingga asumsi tidak adanya heteroskedastisitas atau adanya homoskedastisitas sudah terpenuhi untuk persamaan regresi.

Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi dalam model. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung pada banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan atau variabel independennya. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS ditampilkan, diketahui bahwa DW = 1.874, dengan taraf 5% dan n = 85 maka diperoleh nilai dU sebesar 1.69, dengan demikian nilai 4 – dU = 4 – 1.69 = 2.31. Berdasarkan pengambilan keputusan dinyatakan sebelumnya maka diperoleh dU (1.69) < DW (1.874) < 4-dU (2.31) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model. Dengan demikian tidak terjadi hubungan yang kuat antar residual pada model.

Persamaan dari Kompetensi, Kemampuan Profesional dan Orientasi Etika terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. Dengan menggunakan bantuan aplikasi program IBM SPSS 23, didapat output hasil perhitungan regresi linier berganda, didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0.255+0.472(X1)+ 0.211(X2) + 0.088(X3)$$

Persamaan dari analisis regresi berganda yang tersaji di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar -0.255 menunjukkan rata-rata skor Kualitas Hasil Audit Internal jika skor Kompetensi, Kemampuan Profesional dan Orientasi Etika bernilai nol.
b) Koefisien regresi untuk variabel Kompetensi (X1) adalah 0.472 yang menunjukkan besar perubahan rata-rata skor Kualitas Hasil Audit Internal yang dipengaruhi oleh Kompetensi, tanda positif menunjukkan pengaruh yang terjadi adalah searah artinya setiap terjadi peningkatan skor pada variabel Kompetensi sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka Kualitas Hasil Audit Internal diprediksikan akan meningkat sebesar 0.472 satuan
c) Koefisien regresi untuk variabel Kemampuan Profesional (X2) adalah 0.211 yang menunjukkan besar perubahan rata-rata skor Kualitas Hasil Audit Internal yang dipengaruhi oleh Kemampuan Profesional, tanda positif menunjukkan pengaruh yang terjadi adalah searah artinya setiap terjadi peningkatan pada variabel Kemampuan

Profesional sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka Kualitas Hasil Audit Internal diprediksikan akan meningkat sebesar 0.211 satuan

d) Koefisien regresi untuk variabel Orientasi Etika (X3) adalah 0.088 yang menunjukkan besar perubahan rata-rata skor Kualitas Hasil Audit Internal yang dipengaruhi oleh Orientasi Etika, tanda positif menunjukkan pengaruh yang terjadi adalah searah artinya setiap terjadi peningkatan pada variabel Orientasi Etika sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka Kualitas Hasil Audit Internal diprediksikan akan meningkat sebesar 0.088 satuan

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara x dan y apabila dapat dinyatakan dengan fungsi linier (paling tidak mendekati) dan diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi. Sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh yang diberikan oleh Kompetensi, Kemampuan Profesional dan Orientasi Etika secara simultan terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. Dengan bantuan program IBM SPSS 23 maka koefisien determinasi diperoleh bahwa nilai korelasi (R) Kompetensi, Kemampuan Profesional dan Orientasi Etika dengan Kualitas Hasil Audit Internal yaitu 0.935. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi 3.3 maka koefisien korelasi sebesar 0.935 menunjukan adanya hubungan yang sangat kuat antara Kompetensi, Kemampuan Profesional dan Orientasi Etika dengan Kualitas Hasil Audit Internal di PT. Unilon Textile Industries.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.875, artinya pengaruh Kompetensi, Kemampuan Profesional dan Orientasi Etika secara simultan dengan Kualitas Hasil Audit Internal sebesar 87.5%, sedangkan 12.5% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diamati.

Uji Simultan (F-test)

Pengujian simultan ini bertujuan untuk menguji keberartian model regresi secara simultan yang digunakan adalah uji statistik F pada taraf keberartian $\alpha = 0.05$ (5%). Uji F adalah membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Adapun uji keberartian regresi dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 23 didapat nilai Fhitung sebesar 132.862 dengan sig. sebesar 0.000 dengan α=0.05 (5%) serta derajat kebebasan df1=k=3 dan df2=n-(k+1) = 61-(3+1) = 57, maka didapat Ftabel= 2.766, sehingga FHitung lebih besar dari Ftabel (132.862>2.766), selain itu diperoleh hasil nilai sig. sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat keyakinannya (0.000<0.05), yang menunjukkan bahwa nilai hitung berada diwilayah penolakan H0 sehingga H1 diterima. Dengan demikian, penelitian ini menunjukan bahwa regresi berarti, sehingga Kompetensi, Kemampuan Profesional dan Orientasi Etika berpengaruh signifikan

secara simultan terhadap Kualitas Hasil Audit Internal.

Uji Parsial (t-test)

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung}. Pengujian ini bertujuan untuk untuk menguji kemampuan siginifikasi secara parsial hasil penelitian. Adapun uji keberartian koefisien regresi dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 23 seperti pada Tabel 4.13. Tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan derajat kebebasan (df) = n-(k+1) = 61-(3+1) = 57 didapati nilai t_{tabel} dari nilai t_{tabel} distribusi t dua pihak sebesar 2.002. Untuk memudahkan memahami kriteria pengujian, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan. Sehingga hasil pengujian hipotesis secara parsial diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit Internal

   Pengujian hipotesis mengenai pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit Internal di peroleh bahwa nilai thitung sebesar 3.261 dengan ttabel sebesar 2.002. Berdasarkan table 4.13 diperoleh bahwa nilai thitung > ttabel yaitu 3.261 > 2.002 dan diketahui sig. (0.002) < 0.05 sehingga H0 ditolak yang artinya bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit Internal dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin tinggi dan sebaliknya semakin buruk Kompetensi maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin rendah.

2. Pengaruh Kemampuan Profesional terhadap Kualitas Hasil Audit Internal

   Pengujian hipotesis mengenai pengaruh Kemampuan Profesional terhadap Kualitas Hasil Audit Internal diperoleh bahwa nilai thitung sebesar 2.251 dengan ttabel sebesar 2.002. Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh bahwa nilai thitung > ttabel yaitu 2.251 > 2.002, selain itu diketahui sig. (0.031) < 0.05 sehingga H0 ditolak yang artinya bahwa Kemampuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit Internal dengan arah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Kemampuan Profesional maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin tinggi pula sebaliknya semakin buruk Kemampuan Profesional maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin tinggi.

3. Pengaruh Orientasi Etika terhadap Kualitas Hasil Audit Internal

   Pengujian hipotesis mengenai pengaruh Orientasi Etika terhadap Kualitas Hasil Audit Internal diperoleh bahwa nilai thitung sebesar 2.011 dengan ttabel sebesar 2.002. Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh bahwa nilai thitung > ttabel yaitu 2.011 > 2.002, selain

itu diketahui sig. (0.049) < 0.05 sehingga H0 ditolak yang artinya bahwa Orientasi Etika berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit Internal yang menunjukkan bahwa semakin baik Orientasi Etika maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin tinggi dan sebaliknya semakin buruk Orientasi Etika maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Kompetensi, Kemampuan Profesional dan Orientasi Etika terhadap Kualitas Hasil Audit Internal di PT. Unilon Textile Industries, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. Dengan koefisien regresi berarah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin tinggi dan sebaliknya semakin buruk Kompetensi maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin rendah.
2. Kemampuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. Dengan koefisien regresi berarah positif yang menunjukkan bahwa semakin baik Kemampuan Profesional maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin tinggi pula sebaliknya semakin buruk Kemampuan Profesional maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin rendah.
3. Orientasi Etika berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit Internal, yang menunjukkan bahwa semakin baik Orientasi Etika maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin tinggi dan sebaliknya semakin buruk Orientasi Etika maka akan berdampak pada Kualitas Hasil Audit Internal yang semakin rendah.
4. Secara simultan diperoleh bahwa Kompetensi, Kemampuan Profesional dan Orientasi Etika berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.875, artinya pengaruh Kompetensi, Kemampuan Profesional dan Orientasi Etika secara simultan dengan Kualitas Hasil Audit Internal sebesar 87.5%, sedangkan 12.5% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diamati.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abadi Yusuf, Amir. (2012). Audit Pendekatan Terpadu. Edisi Revisi. Salemba Empat. Jakarta.

Abdul Halim. (2013). Analisis Investasi. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.

Adhariani, Desi. (2011). Audit Internal Sawyer. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Akmal. (2012). Sistem Pengendalian Intern. Jakarta: Percetakan Penebar Swadaya.

Arena, Marika, And Giovanni Azzone. (2014). "Identifying Organizational Drivers Of Internal Audit Effectiveness." International Journal Of Auditing 13.1 (2009): 43-60.

Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2015). Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.

Arikunto. (2011). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G. (2011).“Modern Auditing”. Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.

Danim, Sudarwan. (2012). Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Bandung: Pustaka Setia.

Davidson, R.A., dan D. Neu. (1993). “A Note on The Association between Audit Firm Size and Audit Quality”. Contemporary Accounting Research. 9 (Spring). pp. 479—488.

De Angelo, L. (1981). Auditor Size and Audit Quality. Journal of Accounting and Economics, h:113-127.

Erlina. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Medan: USU Press.

Erna, Widiastuty. dan Rahmat Febrianto. (2010). Pengukuran Kualitas Audit: Sebuah Esai. Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas. dan Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram.

Ferdinand, Augusty. (2012). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herry (2010). Potret Profesi Audit Internal, Alpabeta

Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. (2013). Kompetensi Plus. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.

International Auditing and Assurance Standards Boards (IAASB). (2013). International Standards of Auditing (ISA).

Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. (2014). Standar Profesi Audit Internal. Jakarta.

Kusnandar. (2012) . Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lowenstein L. (2013). The Efficiency Effects of Hostile Takeovers In: Knights, Raiders and Targets. J.C. Coffee, Jr., L. Lowenstein, and S. Rose-Ackerman, eds. ed. New York: Oxford University Press. p 211-240.

Maister, David H. (2013). True Profesionalisme, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN & RB). (2012). Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan, MenPAN & RB, Jakarta.

Moeheriono. (2010). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Surabaya: Ghalia Indonesia.

Moeller, Robert. (2009). Brink's Modern Internal Auditing: A Common Body of Knowledge 7th edition. New Jersey: John Wiley & Son, Inc.

Mulyadi. (2014). Auditing Buku 1, Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat.

Nur Indriyanto. (2012). Konsep Dan Perancangan Operasional Variabel. Yogyakarta: Andi Offset.

Pamungkas. (2011). Pengaruh Pengalaman dan Profesionalisme terhadap Pertimbangan Tingkar Materialitas.

Poerwopoespito, Oerip S, dan Tatang Utomo. (2010). Mengatasi krisis manusia di perusahaan: solusi melalui pengembangan sikap mental. Jakarta: Grasindo.

Priyatno, Duwi. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.

Riduwan. (2013). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Ruky, Achmad S. (2011). Sistem Manajemen Kinerja, Bumi Aksara. Jakarta.

Sagala, Syaiful. (2012). Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.

Sawyer, Lawrance B., Mortimer A. Dittenhofer, & James H. Scheiner. (2011). Sawyer's Internal Auditing (Terj. Desi Adhariani). Buku1. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.

Sedarmayanti. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Managemen Pegawai Negri Sipil, edisi 5, PT. Refika Aditama, Bandung.

Sekaran, Uma. (2012). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Simamora, Henry. (2012). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supranto, J. (2012). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar.Jakarta : PT.Rineka Cipta.

Tony Wijaya. (2010). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta, Graha Ilmu.

Tugiman, Hiro. (2011). Tantangan dan Prospek Profesi Internal Auditor di Indonesia. Yogyakarta, Kanisius.

Wallace, W.A (1980).The Economics Role of the Audit in Free and Regulated Markets.Touch Ross & Co. Aid To Education Program.

Wibowo. (2012). Manajemen Kinerja, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ziegenfuss, Douglas E. (2000). "Measuring Performance". Internal Auditor. Februari: 36-40.

Zwell, Michael. (2013). Creating a Culture of Competence. New York: Jhon Wiley & Sons, Inc.

Jurnal

Agestino, Andrey. (2009). "Pengaruh Komptensi, Profesionalisme, Bonus dan Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit" Jakarta.

Ahmad, dkk. (2011). "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Dalam Pengawasan Keuangan Daerah: Studi Pada Inspektorat Kabupaten Pasaman Sumatera Barat". Politeknik Negeri Padang.

Aji, Pandhit Seno. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi Auditor atas Independensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).

Akhmad Samsul Ulum, (2005). "Pengaruh Orientasi Etika Terhadap Independensi dan Kualitas Audit Auditor BPK-RI" Jurnal AKuntansi dan Investasi Vol. 6 No.1

Alim dkk. (2007). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. SNA X. Makasar.

Badjuri, Achmad. (2011). Faktor-faktor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah. ISSN ; 1979-4878. Vol 3.No . November. Hal : 183 – 197.

Darwanto, (2016) "Pengaruh Orientasi Etika, Pengalaman dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Skeptisme serta Dampaknya Terhadap Kualitas Hasil Audit" Tesis Magister Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung

Efendy, M. Taufiq. (2010). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah". Tesis, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Enofe, A.O., Mgbame, C. J., Osa-Erhabor, V. E., and Ehiorobo, A. J. (2013) "The Role of Internal Audit in Effective Management in Public Sector". Research Journal of Finance and Accounting, ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online), Vol.4, No.6, 2013.

Eunike Christina, Elfarini. (2007). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah). Skripsi. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Forsyth, Donelson R. (1980) A Taxonomy of Ethical Ideologies. Journal of Personalty and Social Psychology. Journal of Personalty and Social Psychology Vol 39 No. 1

Gusti, Maghfiroh. Ali, Syahril. 2008. Hubungan Skeptisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9

Herawaty, Arleen dan Yulius Kurnia Susanto. (2009). Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Meneteksi Kekeliruan, Etika Profesi, dan Pertimbangan Tingkat Materialitas. The 2nd National Conference UKWMS Surabaya, 6 September 2008.

Jelic, Milos. (2012). The Impact of Ethics on Quality Audit Results. International Journal for Quality Research. Vol. 6 No. 4.

Kelley, T.P dan L. Margheim. (2011). The Impact of Time Budget Pressure, Personality, Leadership Variables on Dysfunctional Auditor Behavior. A Journal of Practice & Theory. Vol. 9, No. 2 Spring. 1990. pp. 21-42.

Lee, C.J., C. Liu, dan T. Wang. (1999). "The 150-hour Rule". Journal of Accounting and Economics. 27 (2). pp. 203-228.

Mansouri, Ali., Reza Pirayesh., dan Mahdi Salehi. (2009). Audit Competence and Audit Quality: Case in Emerging Economy. International Journal of Business and Management. 4(2), Februari 2009.

Mihret, D. G. and Yismaw, A. W. (2007). "Internal Audit Effectiveness: An Ethiopian Public Sector Case Study". Managerial Auditing Journal, 22(5), 470-484.

Ningsih, Ratna. (2012). Pengaruh Penerapan Profesionalisme dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Tidak Dipublikasikan.

Rahmina, Listya Yuniastuti dan Sukrisno Agoes. (2014). Influence of auditor independence, audit tenure, and audit fee on audit quality of members of capital market accountant forum in Indonesia. International Conference on Accounting Studies 2014, ICAS 2014, 18-19 August 2014, Kuala Lumpur, Malaysia.

Saputra, Wali. (2015). The Impact of Auditor's Independence on Audit Quality: A Theorical Approach. International Journal of Scientific and Technology Research. Volume 4 Issue 12 December 2015. ISSN 2277-8616.

Shaub, M.K Lawrence J. E 1996 "Ethic, Experience and Profesional Scepticism : A Situasional Analys." Behavioral Research in Accounting Vol. 8.

Suraida, Ida 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, pengalaman, dan resiko audit terhadap skeptisme professional auditor dan ketepatan pemberian opinin akuntan publik dalam audit laporan keuangan perusahaan. Sosiohumaniora. Vol. 7 No. 3